

## ABSTRAK

### **Pengembangan Program Pembelajaran Bahasa Inggris bagi Siswa Disleksia di SMPN 15 Sukabumi**

**Dinni Ariani/1104504/Prodi Pendidikan Kebutuhan Khusus/SPs UPI**

Belajar merupakan kebutuhan setiap individu sehingga proses ini berlangsung sepanjang hidup. Setiap individu berhak atas pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhannya. Pembelajaran di sekolah inklusi melibatkan sejumlah siswa dengan beragam kebutuhan, termasuk siswa yang memiliki kesulitan membaca atau disleksia. Salah satu mata pelajaran yang dipelajari di Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah Bahasa Inggris, dan dalam mata pelajaran ini terdapat kompetensi dasar membaca yang merupakan salah satu aspek menyulitkan bagi siswa disleksia. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui pembelajaran Bahasa Inggris yang dibutuhkan siswa disleksia di SMPN 15 Sukabumi, (2) merancang pengembangan program pembelajaran Bahasa Inggris bagi siswa disleksia di SMPN 15 Sukabumi, (3) memaparkan hasil validasi dari para ahli mengenai program pembelajaran Bahasa Inggris bagi siswa disleksia di SMPN 15 Sukabumi, (4) menguraikan hasil uji coba terbatas program pembelajaran Bahasa Inggris bagi siswa disleksia di SMPN 15 Sukabumi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui observasi dan wawancara kepada guru dan siswa serta studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pembelajaran Bahasa Inggris yang dibutuhkan siswa disleksia di SMPN 15 meliputi perlunya penyesuaian dilakukan pada aspek materi pembelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran, alokasi waktu dan langkah-langkah pembelajaran serta sistem penilaian. (2) Rancangan pengembangan program pembelajaran Bahasa Inggris bagi siswa disleksia disusun berdasarkan hasil studi kualitatif yang kemudian dituangkan ke dalam sebuah rancangan program yang terdiri dari 3 Bab yaitu pendahuluan, pengembangan program pembelajaran, dan penutup. (3) Validasi melalui *expert judgement* menunjukkan hasil bahwa ada beberapa aspek pada pengembangan program yang memerlukan perbaikan diantaranya mengenai kegiatan membaca nyaring yang tetap diperlukan dalam pembelajaran Bahasa Inggris bagi siswa disleksia, dan perlunya penambahan aspek identifikasi khusus siswa disleksia. (4) Hasil uji coba terbatas menunjukkan bahwa menurut guru dan siswa, pembelajaran dengan menggunakan program ini membawa dampak positif diantaranya menambah antusiasme siswa dalam pembelajaran, membantu siswa untuk mengikuti kegiatan

pembelajaran secara aktif, dan memotivasi guru untuk lebih serius menyiapkan pembelajaran.

## **ABSTRACT**

### **The Development of English Language Instruction Program for Dyslexic Student at SMP 15 Sukabumi**

**Dinni Ariani/1104504/Special Needs Education Program/School of Post Graduate Study, Indonesia University of Education**

Learning is the need of every human beings, so that this process takes place throughout life. Everyone has the right to get appropriate learning needs. Instruction in inclusive schools has its own challenges as it involves a large number of students with diverse needs, including students who have reading difficulty or dyslexia. One of the subjects in Junior High School is English. One of the aspects of language skills is reading. In fact, this competency brings difficulty to dyslexic students. This study aims to (1) find the English instructions needed by dyslexic student at SMP 15 Sukabumi, (2) design an appropriate development of English instruction program for dyslexic students at SMP 15 Sukabumi, (3) present the results of the expert judgement on the program of English language instruction for dyslexic student at Junior High School 15 Sukabumi. (4) describe the limited basis test results of English instruction program for dyslexic students at Junior High School 15 Sukabumi. This study used a qualitative approach with descriptive methods. Data were obtained through observation and interviews to teachers and student as well as the study of documents. The results showed that (1) the required English instruction program by dyslexic student at SMP 15 Sukabumi includes the need for adjustments made on aspects of learning materials, instructional strategies, instructional media, allocation of time and steps of learning and also assessment system. (2) the design of the development of English instruction program for dyslexic student is based on the results of a qualitative study which is then poured into a design program that consists of three chapters, those are introduction chapter, the development of instruction program, and the closing statement. (3) Validation through expert judgment, shows that there are some aspects that need improvement, for example, reading aloud is still necessary in English language instruction for dyslexic students. And also, additional aspect about the identification of students with dyslexia is needed to be included into the program. (4) The results of limited basis

test shows that according to the teachers and students, learning English by using this program bring positive impact to the student's enthusiasm in instruction, and help the student to participate in active instruction activities, as well as motivate the teachers to prepare lessons more seriously.

